

PENGALAMAN ANAK SULUNG PEREMPUAN DALAM KELUARGA BATAK TOBA

Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma

Anastasia Sawung Ayu Kusumawardhana

ABSTRAK

Batak Toba adalah salah satu etnis terbesar Indonesia yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Secara turun temurun, keluarga Batak Toba menerapkan sebuah sistem yang paling menonjol dalam budaya mereka, tepatnya sistem patrilineal. Sistem patrilineal ini telah diterapkan oleh keluarga Batak Toba sebagai upaya menjaga garis keturunan mereka berdasarkan pihak ayah, maka dari itu banyak keluarga Batak Toba yang menaruh rasa bangga pada laki-laki, sedangkan banyak memberikan ekspektasi pada perempuan. Oleh karena itu, peneliti memilih fokus penelitian ini pada anak sulung perempuan dari keluarga Batak Toba. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengelaborasi pengalaman sebagai anak sulung perempuan dalam keluarga Batak Toba. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada tiga orang putri sulung yang tinggal di kota besar (seperti di Jakarta) dan memiliki seorang adik laki-laki. Dalam penelitian ini, *Interpretative Phenomenological Analysis* digunakan untuk mengungkapkan pengalaman informan. IPA mampu membantu penulis mengelaborasi pemikiran, perasaan, dan keyakinan informan terkait pengalaman menjadi anak sulung dalam keluarga Batak Toba. Dari eksplorasi pengalaman informan, hasil yang didapatkan adalah penerimaan diri sebagai anak sulung dalam keluarga Batak Toba dan juga mengakibatkan adanya pemendaman perasaan diri. Penerimaan diri sebagai anak sulung dalam keluarga Batak Toba terjadi karena adanya proses pengajaran nilai budaya dan pola asuh orang tua yang membuat informan tetap memahami nilai budaya Batak. Di sisi lain, pemendaman perasaan diri terjadi karena adanya benturan antara kebutuhan informan dengan harapan keluarga sebagai anak sulung keluarga Batak Toba. Hal yang menarik dari temuan penelitian ini adalah anak sulung dalam keluarga Batak Toba perlu belajar bagaimana menyeimbangkan kebutuhannya dengan peran yang dimilikinya dalam keluarga.

Kata kunci : anak sulung, anak sulung perempuan, keluarga Batak Toba, budaya, gender.

THE EXPERIENCE OF THE FIRSTBORN DAUGHTER IN BATAK TOBA FAMILY

Faculty of Psychology Sanata Dharma University

Anastasia Sawung Ayu Kusumawardhana

ABSTRACT

The Batak Toba is one of the biggest Indonesian ethnic originated from North Sumatran Province. Inheritably, the Batak Toba family established one of the most notable system in their cultural system, in precise, the patrilineal system. This specific system has been applied by Batak Toba families as a form of preservation, as a result, many Batak Toba families lay their pride upon the men of the family and expectations to the women. Therefore, the author chooses the focus for this research will be on the firstborn daughter of the Batak Toba family. This research aimed to explore and elaborate on the experience as the firstborn daughter of Batak Toba Family. Utilizing qualitative research with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. The semi-structured interviews were conducted with three firstborn daughters who live in a big city (as in Jakarta) and have a younger brother. In this research, Interpretative Phenomenological Analysis was used to disclose the experience of informants. IPA helped the author elaborate on the informants' thoughts, feelings, and beliefs about being a firstborn daughter in Batak Toba family. From the exploration of informants' experiences, the results are the acceptance of self as the firstborn daughter in Batak Toba family and also resulting in a suppression of feelings. Acceptance of self as the firstborn daughter in Batak Toba family occurs because there are cultural process and parents' nurturance pattern that keeps informants understanding Batak's cultural value. On the other hand, the suppression of feelings occurs because of a collision between the informants' needs and the family's expectations as the firstborn daughter of Batak Toba family. The highlights of this research findings are the firstborn daughter in the Batak Toba family, needs to learn how to balance their own needs with the role they got in the family.

Keywords: firstborn, firstborn daughter, Batak Toba family, culture, gender.